

# **METAFORA DALAM LAGU KARYA JOYCE JONATHAN**



**Ratu Hurril Iyn**

**1204619036**

Skripsi yang diajukan kepada Universitas Negeri Jakarta untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA PRANCIS**

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

**UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

**2024**

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh :  
Nama : Ratu Hurril Iyn  
No. Registrasi : 1204619036  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis  
Fakultas : Bahasa dan Seni  
Judul Skripsi :

### METAFORA DALAM LAGU KARYA JOYCE JONATHAN

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji, dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

### DEWAN PENGUJI

**Pembimbing I**



Yunilis Andika, S.Pd., M.Li  
NIP. 199306212019032024

**Pembimbing II**



Ratna, S.Pd. M.Hum  
NIP. 198002042005012001

**Penguji I**



Dr. Yusi Asnidar, M.Hum  
NIP. 197808212003122002

**Penguji II**



Dr. Subur Ismail, M.Pd  
NIP. 196805071999031002

**Ketua Penguji**



Dr. Yusi Asnidar, M.Hum  
NIP. 197808212003122002

Jakarta, 22 Januari 2024

**Dekan Fakultas Bahasa dan Seni**



Dr. Lihana Muliastuti, M. Pd  
NIP. 196805291992032001

## LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Ratu Hurril Iyn  
No. Registrasi : 1204619036  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis  
Fakultas : Bahasa dan Seni  
Judul Skripsi :

### METAFORA DALAM LAGU KARYA JOYCE JONATHAN

Menyatakan bahwa benar skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri. Apabila saya mengutip dari karya orang lain, maka saya mencantumkan sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Saya bersedia menerima sanksi dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta, apabila terbukti saya melakukan tindakan plagiat.

Demikian saya buat pernyataan ini dengan sebenarnya.

Jakarta, 22 Januari 2024



Ratu Hurril Iyn

1204619036



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220  
Telepon/Faksimili: 021-4894221  
Laman: [lib.unj.ac.id](http://lib.unj.ac.id)

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Ratu Hurril Iyn  
NIM : 1204619036  
Fakultas/Prodi : Fakultas Bahasa dan Seni/Prodi Pendidikan Bahasa Prancis  
Alamat email : rhurriel@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Skripsi  Tesis  Disertasi  Lain-lain (.....)

yang berjudul :

**METAFORA DALAM LAGU KARYA JOYCE JONATHAN**

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 2 Februari 2024

Penulis

( Ratu Hurril Iyn )



## ABSTRAK

**Ratu Hurril Iyn. 2024.** *Metafora dalam Lagu Joyce Jonathan*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi penggunaan majas metafora dalam lagu karya Joyce Jonathan. Lagu-lagu yang digunakan dalam penelitian ini merupakan 3 lagu dalam album *Les P'tites Jolies Choses*, antara lain yaitu berjudul 1) *T'es Beau, T'es Beau*; 2) *Comptine D'automne*; dan 3) *Les P'tites Jolies Choses*. Teori utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori metafora yang dikemukakan oleh Duranleau & Tillard, (2011). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis isi. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik simak catat yang mengacu pada teori Mahsun (2017). Analisis dilakukan dengan mendengarkan lagu-lagu yang menjadi sumber data kemudian mencatat seluruh lirik lagu, menyortir lirik lagu berdasarkan jenis-jenis majas metafora, dan menemukan makna kontekstual dari lirik lagu yang mengandung majas metafora. Setelah data terkumpul, kemudian dilakukan analisis data berdasarkan teori Miles & Huberman (2020) yang terbagi menjadi 3 tahap yaitu kondensasi data, penyajian data, serta penarikan dan verifikasi data. Hasil dari penelitian adalah ditemukan sejumlah 32 ungkapan yang dapat dikategorikan sebagai metafora. Data tersebut diantaranya merupakan 12 metafora ruang yang terbagi lagi menjadi 3 metafora dimensi spasial, 3 metafora lokasi spasial, dan 6 metafora pergerakan spasial. Selain itu ditemukan pula 14 metafora persepsi, dan 6 metafora keadaan. Berdasarkan hal penelitian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa Joyce Jonathan menggunakan metafora dalam lagunya untuk mendeskripsikan perjalanan cintanya dengan sang kekasih yang kemudian dituangkan dalam bentuk lagu. Selain itu pilihan kata yang digunakan dalam metafora juga dapat membuat lagu ini menjadi lebih menarik.

**Kata Kunci:** Metafora, Metafora Ruang, Metafora Persepsi, Metafora Keadaan, Lirik lagu

## ABSTRACT

**Ratu Hurril Iyn. 2024.** Metaphors in Joyce Jonathan's Songs. Thesis. French Departement, Faculty of Languages and Arts, Universitas Negeri Jakarta.

This study aims to identify the use of metaphor in Joyce Jonathan's songs. The songs used in this research are 3 songs on the album *Les P'tites Jolies Choses*, including the titles 1) *T'es Beau, T'es Beau*; 2) *Comptine D'automne*; and 3) *Les P'tites Jolies Choses*. The main theory used in this study is the metaphor theory by Duranleau & Tillard, (2011). The method used in this research is "analisis isi". The data collection technique in this research uses "teknik simak catat" which refers to Mahsun's theory (2017). The analysis carried out by listening to the songs, writing all the song lyrics, sorting the song lyrics based on types of metaphorical figures of speech, and finding the contextual meaning of song lyrics that contained metaphorical meaning. After the data was collected, data analysis was then carried out based on the theory of Miles & Huberman (2020) which was divided into 3 stages, i.e. data condensation, data display, and drawing and verifying conclusion. The results found a total of 32 expressions that could be categorized as types of metaphor according to the theory of Duranleau & Tillard, (2011). The data includes 12 spatial metaphors which are divided into 3 spatial dimension metaphors, 3 spatial location metaphors, and 6 spatial movement metaphors. Apart from that, 14 perception metaphors and 6 situations metaphors were also found. Based on this research, iwe can concluded that Joyce Jonathan uses metaphors in her songs to describe her love journey with her lover which is then expressed in song form. Apart from that, the choice of words used in metaphors can also make this song more interesting.

**Keywords :** Metaphor, Spatial Metaphor, Perception Metaphor, Situation Metaphor, Song Lyrics

## RÉSUMÉ

Ratu Hurril Iyn. 2024. **Métaphores dans les chansons de Joyce Jonathan**. S1. Le Département de Français, Faculté des Langues et des Arts. Universitas Negeri Jakarta.

Ce mémoire a été rédigé comme l'une des conditions requises pour obtenir la licence en éducation du département de Français de la Faculté des Langues et des Arts de l'Universitas Negeri Jakarta. Cette recherche vise à identifier l'usage de la métaphore dans les chansons de Joyce Jonathan. Les chansons utilisées sont 3 chansons de l'album Les P'tites Jolies Choses, à savoir 1) T'es Beau, T'es Beau; 2) Comptine D'automne; et 3) Les P'tites Jolies Choses qui ont sorti en mars 2022.

Parler de figure de style signifie que quelqu'un parle aussi de la langue en général. Les figures de style sont la façon dont une personne utilise la langue dans la vie quotidienne. La plupart des experts estiment que les figures de style est l'utilisation d'un langage qui s'écarte de la grammaire pour créer une impression esthétique, dans le but de rendre les idées à transmettre plus soignées, et que les lecteurs peuvent comprendre le sens d'une phrase. En général, les figures de style est une grande forme qui comprend différents types de styles de langage qui diffèrent selon leurs catégories et fonctions, par exemple la métaphore, l'ironie, la métonymie, l'hyperbole, l'allégorie, etc. Parmi ces exemples, la métaphore est un type de style linguistique le plus souvent utilisé dans les œuvres écrites, la littérature et dans la communication quotidienne. Il n'est pas rare que de nombreuses personnes utilisent inconsciemment des métaphores pour interagir avec d'autres personnes. De nombreuses études sur la métaphore discutent plus en profondeur de l'utilisation dans divers domaines. L'étude la plus étudiée à ce jour sur la métaphore fait référence à la théorie de Lakoff et Johnson dans leur ouvrage intitulé « Les Métaphores dans La Vie Quotidienne » en 1980. Ils ont suggéré que la métaphore a un sens pour permettre à chacun de comprendre quelque chose en le reliant à autre chose. Cela explique que la métaphore est aussi une forme de figure de style comparative, car relier quelque chose à autre chose permet aux



humains de faire une comparaison, de comprendre le sens d'une chose à travers le sens d'une autre chose sans changer le sens principal.

La théorie de la métaphore a également été discutée par Fromilhague (2010), qui a expliqué que le concept de métaphore est fondamentalement formé d'une analogie ou d'une assimilation du concept de deux choses différentes. Deux choses qui sont subjectives ou qui font référence à des caractéristiques et à un comportement humain sont ensuite appliquées à d'autres entités non humaines, de sorte que l'on constate que cette entité fait référence à quelque chose d'imaginaire ou qui ne correspond pas à la réalité. Cela peut ainsi être interprété comme une fiction arrangée par les humains eux-mêmes puis exprimée dans un texte.

Une étude sur la métaphore a également été réalisée par Duranleau & Tillard en 2011. Duranleau & Tillard dans leurs recherches ont étudié la métaphore dans la conversation ou la communication en utilisant une approche sémantique et pragmatique. Ils discutent de la métaphore non pas comme d'une figure de style, mais comme d'un langage quotidien utilisé pour que la communication ait un sens et soit facile à comprendre.

Duranleau et Tillard (2011) ont révélé que l'étude des métaphores dans la conversation ne nécessite pas de processus d'interprétation spécifique: l'interprétation des types d'expressions métaphoriques est la même que celle des autres types d'expressions. Des idées comme celle-ci apparaissent pareillement dans les recherches de Sperber et Wilson (2012), l'interprétation des métaphores est considérée comme étant exactement la même que l'interprétation du langage en général, car elle est considérée comme n'ayant rien de distinctif et différente des types de langage expressions couramment utilisées dans la vie quotidienne. Duranleau & Tillard classent les métaphores en trois types de catégories, à savoir : métaphore d'espace, métaphore de perception et métaphore d'état.

Les métaphores d'espace sont un type de métaphore dont le sens principal fait référence à l'espace. Ce type de métaphore comprend trois termes liés aux aspects de l'espace, à savoir les dimensions, les localisations ou les placements et

les mouvements. Duranleau & Tillard ont ensuite regroupé les métaphores d'espace en trois catégories selon ces aspects, à savoir 1) les métaphores dimensions spatiales ; 2) les métaphores localisations spatiales ; et 3) les métaphores mouvements spatiaux.

La métaphore dimension spatiale a une signification qui fait référence à *une grandeur*. Ce type de métaphore utilise des termes souvent utilisés pour mesurer quelque chose dans une structure spatiale par exemple large, grand/e, petit/e, long/e, court/e, etc. Ces mots peuvent contenir une signification métaphorique lorsqu'ils sont associés à des mots abstraits, comme dans la phrase « *Les frères Cohen ont eu une **grosse** réputation* » le mot « **grosse** » dans cette phrase signifie élevée, importante, considérable. De plus, la métaphore de localisation spatiale est un type de métaphore qui fait référence à la signification physique de l'emplacement ou du positionnement d'un objet dans un espace, par exemple dans, sur, devant, derrière, etc. Ils peuvent contenir une signification métaphorique lorsqu'ils sont associés à des mots abstraits, comme dans la phrase « *Il a ouvert des portes **sur** beaucoup d'affaires* » le mot « **sur** » dans cette phrase signifie communiquer une supériorité, une direction. Suivant, la métaphore du mouvement spatial est un type de métaphore qui fait référence au mouvement ou au déplacement d'un objet dans l'espace, par exemple aller, sortir, amener, pousser, etc. Par exemple, comme dans la phrase « *Ça **va** vraiment **loin** dans l'expérimentation du médium* » le mot « **aller loin** » dans cette phrase signifie approfondir une idée, un raisonnement ou une idée devient importante, a une large portée.

Passons ensuite à la métaphore perception. Selon Duranleau et Tillard, dans la métaphore perception, la signification physique est utilisée pour influencer la perception ou les opinions humaines, soit par des moyens physiologiques, affectifs ou cognitifs. La perception est utilisée pour développer des concepts abstraits afin qu'ils deviennent plus généraux et plus faciles à comprendre avec des métaphores. Ce type de métaphore fait référence aux perceptions qui proviennent des cinq sens humains, à savoir la vue, l'odorat, le goût, l'ouïe et le

toucher. Par exemple dans la phrase « *Il a une personnalité **sombre*** ». Le mot « **sombre** » vient de la perception humaine qui découle du sens de la vue. En général, le mot « **sombre** » a le sens physique d'un lieu où la lumière est faible, mais dans cette phrase « **sombre** » est utilisé pour décrire une personne qui est triste, pessimiste et mélancolique. Enfin, au sens physique, une métaphore d'état définit une manière d'être (stable ou changeante) d'un objet, d'une personne ou d'un élément concret. Ce type de métaphore a fondamentalement une signification liée à la description de la situation de l'objet. Par exemple, dans la phrase « *C'est un gars super **ouvert*** » le mot « **ouvert** » au sens physique désigne l'état d'une pièce facile d'accès car rien ne la bloque (une pièce qui n'est pas fermée). Dans cette phrase, le mot « **ouvert** » signifie comme une personne qui permet l'échange d'idées avec des autres.

Sur la base de cette discussion, l'auteur constate que les métaphores sont beaucoup utilisées dans la communication quotidienne, car ont été incorporées dans les conversations entre individus, consciemment ou non, mais les quelques recherches qui abordent ce sujet incitent l'auteur à s'intéresser à ce sujet. L'auteur a choisi la théorie de la métaphore de Duranleau et Tillard (2011) comme principale théorie utilisée dans cette recherche afin de limiter les recherches axées sur l'utilisation de métaphores assimilées au langage couramment utilisé dans la conversation quotidienne. Pour faciliter cette recherche, l'auteur a choisi les chansons comme principale source de données. Les chansons sont actuellement très proches de la vie humaine et sont devenues un moyen de communication pour les gens. Les chansons commencent à être décrites comme ressenties par l'auditeur, le compositeur et le chanteur. Selon Calvet (2013), les chansons occupent une place particulière dans la mémoire d'une personne, tant pour une petite partie que pour la totalité du contenu de la chanson. Les chansons peuvent stocker des souvenirs du passé concernant des odeurs, des sensations, des couleurs, des événements, des vues ou le visage de quelqu'un en fonction d'événements qui se produisaient à ce moment-là. Les chansons font inconsciemment partie de la vie et sont utilisées pour rappeler quelque chose. Trois chansons du 5ème album de Joyce Jonathan ont été choisies, à savoir 1) T'es

Beau, T'es Beau; 2) Comptine D'automne; et 3) Les P'tites Jolies Choses qui a été publiée en mars 2022 comme principale source de données.

Reportage du site du Musée Würthn France Erstein (2023), Joyce Jonathan a révélé que cet album est une série d'histoires d'amour exprimées à travers ces chansons. Cet album raconte comment Joyce Jonathan reconstruit son histoire d'amour avec quelqu'un en qui elle a confiance, et assure que cette histoire n'est pas une vengeance pour son passé brisé.

Dans la chanson T'es Beau, T'es Beau, Joyce Jonathan explique comment son amant a toujours une personnalité différente de sa vraie personnalité. Cette chanson décrit l'amant de Joyce qui souvent ne croit pas en lui-même, comme le disent les paroles de T'as tellement suivi de modes, ce qui signifie qu'il doit continuer à suivre les tendances pour être plus en confiance. À travers cette chanson, Joyce veut transmettre que son amant est beau à sa manière.

L'histoire d'amour de Joyce et de son amant s'exprime ensuite à nouveau dans la chanson Comptine d'automne. La chanson décrit leurs difficultés à faire grandir leur amour. La chanson raconte également comment Joyce rencontre à nouveau son ex-petit ami, ce qui fait revenir son chagrin. L'histoire d'amour de son ex-amant rend la chanson qu'elle a écrite très mélancolique et est analogue à la situation d'automne. La chanson contient également l'espoir de Joyce de pouvoir pardonner tout ce qui lui est arrivé à elle et à son ex-petit ami.

La fin de son histoire d'amour sera racontée plus tard dans sa chanson intitulée Les p'tites jolies choses. Dans cette chanson, Joyce a fait la paix avec elle-même et peut accepter la présence de nouvelles personnes dans sa vie. Cette chanson raconte aussi sa vie actuelle qui est remplie de beaucoup d'amour et de joie. Il semble que Joyce jouisse d'une vie meilleure. Cette chanson lui a aussi été dédiée comme le summum du bonheur dans sa vie, comme le disent les paroles « *Ces rayons d soleil en plein hiver* » et les paroles « *Ça a envoyé le café au petit matin* ». Ces deux choses paraissent simples, mais sont pleines de sens et de bonheur pour Joyce et son amant.



Cette recherche utilise une méthode d'analyse de contenu avec une approche qualitative. L'analyse a été réalisée en écoutant les chansons qui constituaient la principale source de données, puis en enregistrant toutes les paroles des chansons, en triant les paroles des chansons en fonction des types de métaphores et en trouvant la signification contextuelle des paroles des chansons qui contenaient des figures de style métaphoriques.

Les résultats de cette recherche montrent que parmi les trois chansons qui constituent la principale source de données, les mots à signification métaphorique se retrouvent le plus souvent dans la chanson *T'es Beau, T'es Beau*, soit 15 paroles de chansons, suivies de la chanson *Les P. 'tites Jolies Choses* avec 12 paroles de chansons, et enfin le moins est la chanson *Comptine D'automne* avec 5 paroles de chansons. Les données sont réparties selon les types de métaphores, à savoir les métaphores spatiales, les métaphores de perception et les métaphores de situation. Les métaphores les plus fréquemment retrouvées sont les métaphores de perception, à savoir 14 paroles de chansons. En outre, 12 métaphores spatiales ont été trouvées, divisées en 3 métaphores de dimension spatiale, 3 métaphores de localisation spatiale et 6 métaphores de mouvement spatial. Enfin, le moins est une métaphore des circonstances, totalisant 6 paroles de chansons.

L'utilisation la plus dominante de la métaphore dans les chansons de Joyce Jonathan est la métaphore de perception. En général, le ratio d'utilisation des métaphores de perception et des métaphores d'espace dans les trois chansons de Joyce Jonathan peut être considéré comme équilibré, cependant, en raison de la classification, les métaphores d'espace sont divisées en 3 types différents, alors que cela ne s'applique pas aux métaphores de perception. Les métaphores de perception viennent de la perception/l'impression que Joyce a de son amant, puis exprimées à travers des mots qui proviennent des cinq sens humains. Joyce et son amant s'appuient fortement sur des termes dérivés de la physique humaine pour exprimer leurs sentiments et leurs émotions l'un à l'autre. Les métaphores de perception se retrouvent souvent dans la chanson *T'es Beau, T'es Beau*, car le rôle physique domine vraiment le sens de la chanson. La chanson contient



beaucoup d'informations sur la personnalité de l'amant de Joyce, qui est décrit comme étant très fou de perfectionner son apparence physique selon les normes de l'environnement dans lequel il vit, d'où la décision d'utiliser une métaphore de la perception dans cette chanson est très approprié.

Passons ensuite aux métaphores d'espace, retrouvée aussi souvent dans les chansons de Joyce Jonathan. La métaphore d'espace est un type de métaphore qui a la portée la plus large parmi les autres types de métaphore, car sa signification est formée par trois aspects principaux, à savoir les dimensions, la localisation et le mouvement. Joyce Jonathan utilise de nombreux mots avec des éléments d'espace pour décrire comment, où et quelle forme d'amour elle donne à son amant. Les paroles de chansons qui contiennent des aspects de la formation du sens de l'espace se retrouvent le plus souvent dans la chanson intitulée *Les P'tites Jolies Choses*. L'utilisation par Joyce d'une métaphore spatiale dans ses chansons pour décrire l'amour pour son amant est la bonne décision étant donné que le mot « amour » est fondamentalement un concept abstrait et difficile à comprendre.

Passons à la métaphore d'état qui est le type de métaphore avec le moins de résultats, mais la majeure partie se retrouve dans la chanson *T'es Beau, T'es Beau*. Ce type de métaphore s'appuie fortement sur des mots ou des termes habituellement utilisés pour décrire le caractère et l'état d'un objet. Cependant, dans les chansons de Joyce Jonathan, ce type de métaphore est très facile à reconnaître, car les types de mots utilisés contiennent généralement une comparaison. Les métaphores d'état qui retrouvées dans les chansons de Joyce Jonathan ont des caractéristiques comme les figures de style figuratives en général et ne se fondent pas dans le langage courant, par exemple les paroles *Tu joues les caméléons* dans la chanson *T'es Beau, T'es Beau*. L'utilisation de métaphores d'état dans les chansons de Joyce Jonathan donne un effet plus poétique dans des phrases courtes sans en changer le sens contextuel. Il semble que Joyce ait utilisé ce type de métaphore dans le but de décrire son histoire d'amour avec son amant à travers des phrases plus courtes mais pleines de sens.

Sur la base de l'explication ci-dessus, on peut en général conclure que l'utilisation de la métaphore dans la chanson de Joyce Jonathan vise à transmettre les sentiments ressentis par Joyce lors de sa relation amoureuse avec son amant. Grâce aux métaphores, Joyce peut exprimer ses pensées sur le sens de l'amour et les exprimer dans une chanson afin que d'autres personnes puissent l'entendre et l'apprécier. L'utilisation de métaphores dans ces chansons influence également le choix des mots utilisés pour être plus intéressants et variés. Les paroles qui en résultent sonnent donc plus belles que le langage utilisé au quotidien.

D'un point de vue théorique, cette recherche a des implications pour enrichir la compréhension de l'auteur sur le sens et la portée des métaphores que l'on retrouve souvent dans le langage de communication entre individus. En dehors de cela, il peut également être utilisé comme référence dans l'apprentissage du français langue étrangère, notamment dans les cours de traduction ou de traduction au niveau du Programme d'études en langue française. L'implication est de comprendre la signification contextuelle d'une expression identifiée comme ayant une signification métaphorique.

D'un point de vue pratique, cette recherche offre aux écrivains ou aux lecteurs l'avantage de pouvoir identifier des métaphores dans les paroles de chansons françaises. Cela signifie que cette recherche est en mesure d'améliorer la capacité de l'écrivain et de la plupart des lecteurs de cette recherche à comprendre le concept de métaphore et son utilisation qui se retrouve non seulement dans les œuvres littéraires mais aussi dans les œuvres musicales, particulièrement les chansons, ou même dans la communication quotidienne entre les individus.

Sur la base de cette recherche, en principe, la métaphore se limite encore à la théorie de Duranleau et Tillard (2011), à savoir la métaphore d'espace, la métaphore de perception et la métaphore d'état, tandis que la métaphore est un style de langage avec une portée très large. Pour mieux comprendre le fonctionnement des métaphores en français, des recherches plus approfondies sont nécessaires, qui ne se limitent pas à la théorie de Duranleau & Tillard. De telles recherches plus approfondies pourraient contribuer à la compréhension de la

métaphore par les étudiants en s'appuyant sur d'autres théories qui peuvent approfondir le concept de métaphore, telles que celles de Lakoff et Johnson, d'Aristote et d'autres.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis akhirnya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul « Metafora dalam Lagu Karya Joyce Jonathan » dengan tepat waktu. Selama penyusunan skripsi ini penulis banyak menemukan hambatan, namun berkat bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, penulis dapat menyelesaikannya dengan baik. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Yunilis Andika, S.Pd. M.Li. selaku dosen pembimbing pertama dan Ratna, S.Pd. M.Hum. selaku dosen pembimbing kedua yang telah memberikan arahan, bimbingan, nasihat serta ilmu yang bermanfaat kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan lancar.
2. Dr. Yusi Asnidar S.Pd. M.Hum. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis Universitas Negeri Jakarta.
3. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis, Dr. Sri Harini Ekowati, M.Pd. Dr. Ninuk Lustyantie, M.Pd. Subur Ismail, M.Pd. Evi Rosyani Dewi, S.S, M.Hum. Salman Al Farisi, S.Pd., M.Hum. dan Wahyu Tri Widyastuti, M.Pd. Dra. Dian Savitri, M.Pd. Dr. Asti Purbarini, M.Pd. yang telah mengajar, mendidik, serta memberikan ilmu yang bermanfaat selama masa perkuliahan.
4. Staf administrasi Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis, Mbak Elva Hanifah Aisyah yang telah membantu dalam pengurusan administrasi penulis selama masa perkuliahan.
5. Keluarga penulis, terutama Ibu dan Ayah yang telah memberikan dukungan moril dan materil selama penyusunan skripsi sehingga penulis tetap semangat untuk menyelesaikan skripsi. Adik-adik penulis, Putri, Ainil, Rainin, dan Sabil yang mengerti keadaan dan memberikan hiburan selama penulis menyelesaikan skripsi.

6. Sahabat-sahabat seperjuangan penulis yang saling memberikan dukungan selama proses penulisan skripsi, Diva Aidilla, Shandra De Tiano, Fatma Salsabila, dan seluruh teman-teman angkatan 2019 yang tidak dapat penulis cantumkan satu persatu.
7. Sahabat penulis sedari SMK, Adinda Dwi Yulianti, Diah Utami, dan Siti Wahyuningsih yang senantiasa tidak pernah absen dalam setiap hari-hari penulis selama ini.
8. Hendery WayV dan Jungwoo NCT 127 yang membantu penulis meredakan kepenatan selama proses penyusunan skripsi.

Penulis menyadari bahwa banyaknya kesalahan dan hambatan dalam penyusunan skripsi ini dan jauh dari kata sempurna. Maka dari itu, penulis menerima segala kritik dan saran yang bersifat membangun untuk melengkapi kekurangan skripsi ini. Meski demikian, penulis berharap bahwa penelitian ini dapat dijadikan referensi dan acuan untuk penelitian selanjutnya serta menjadi manfaat bagi yang membacanya.

Jakarta, 3 Januari 2024

RHI



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	v
<b>ABSTRACT</b> .....	vi
<b>RÉSUMÉ</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xvi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xviii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xx
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>A. Latar belakang</b> .....	1
<b>B. Fokus dan Sub Fokus</b> .....	8
<b>C. Perumusan Masalah</b> .....	8
<b>D. Manfaat Penelitian</b> .....	9
<b>BAB 2 KAJIAN PUSTAKA</b> .....	10
<b>A. Kajian Teoretis</b> .....	10
<b>A.1 Metafora</b> .....	10
<b>a. Metafora ruang (<i>Les métaphores d'espace</i>)</b> .....	13
<b>b. Metafora Persepsi (<i>Les métaphores de perception</i>)</b> .....	20
<b>c. Metafora Keadaan (<i>Les métaphores d'état</i>)</b> .....	23
<b>A.2 Lagu</b> .....	24
<b>B. Penelitian Relevan</b> .....	27
<b>C. Kerangka Berpikir</b> .....	30
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	34
<b>A. Tujuan Penelitian</b> .....	34
<b>B. Lingkup Penelitian</b> .....	34
<b>C. Waktu dan Tempat</b> .....	34
<b>E. Prosedur Penelitian</b> .....	35
<b>F. Teknik Pengumpulan Data</b> .....	36
<b>H. Kriteria Analisis</b> .....	38
<b>BAB IV PEMBAHASAN</b> .....	40
<b>A. Deskripsi Data</b> .....	40
<b>B. Interpretasi Data</b> .....	46

<b>C. Keterbatasan Penelitian</b> .....	88
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	90
<b>A. Kesimpulan</b> .....	90
<b>B. Implikasi</b> .....	93
<b>C. Saran</b> .....	94
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	95
<b>SITOGRAFI</b> .....	97
<b>LAMPIRAN</b> .....	99



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 3.1 Tabel Analisis Data</b> .....	37
<b>Tabel 3.2 Tabel Kriteria Analisis</b> .....	39
<b>Tabel 4.1 Tabel Metafora dalam album Les p'tites jolies choses</b> .....	44

